

## Penggunaan Alat Peraga dan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan IPS pada Siswa

Wasni

Guru SD Negeri 018 Sungai Buluh, Indonesia

*wasni925@gmail.com*

**Abstrak :** Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI SD Negeri 018 Sungai Buluh dengan menggunakan alat peraga dan media gambar. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 018 Sungai Buluh Singingi Hilir pada kelas VI yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pembelajaran Matematika dilaksanakan pada tanggal 21 April 2009 untuk siklus I dan tanggal 27 April 2009 untuk siklus II sedangkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan pada tanggal 22 April 2009 untuk siklus I dan tanggal 30 April 2009 untuk siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pada pembelajaran Matematika sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa (33,33%) dari 30 orang siswa. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang mencapai KKM 18 orang siswa (60%) dari 30 orang siswa dan masih terdapat 12 orang siswa (40%) yang belum mencapai KKM. Dan setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 24 orang siswa (80%) dari 30 orang siswa dan hanya 6 orang siswa (20%) yang belum mencapai ketuntasan. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran siswa yang mencapai KKM hanya 12 orang siswa dari 30 orang siswa dan yang tidak tuntas ada 18 orang siswa. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang mencapai KKM 18 orang siswa (60%) dari 30 orang siswa dan masih terdapat 12 orang siswa (40%) yang belum mencapai KKM. Dan setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 30 orang siswa (100%) dari 30 orang siswa dan tidak ada siswa (0%) yang belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kata kunci:** Alat Peraga, Media Gambar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Karena pentingnya peranan matematika tersebut maka disetiap jenjang pendidikan dalam pengajaran matematika diperlukan strategi atau teknik yang tepat sehingga dipahami siswa.

Dari hasil data yang ditemui pada semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009 hasil ulangan matematika siswa kelas VI SD Negeri 018 Sungai Buluh pada umumnya masih rendah. Dari 30 siswa hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 60 terutama pada materi bilangan pecahan. Begitu juga dalam pembelajaran IPS, hanya 12 siswa dari 30 siswa yang mampu mencapai ketuntasan mengenai lambatnya siswa dalam memahami ciri khas beberapa negara besar di dunia.

Rendahnya hasil belajar siswa antara lain disebabkan karena rendahnya kemampuan pemecahan masalah oleh siswa, sulitnya siswa mengembangkan kemampuan bernalarnya dan kurangnya keterlibatan siswa dalam menemukan pengetahuannya khususnya untuk matematika dan IPS.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan dalam proses pembelajaran guru menjadi pusat dari seluruh aktivitas di kelas. Proses pembelajaran seperti itu tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum 2004, oleh sebab itu maka perlu melakukan suatu proses perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Melalui penelitian tindakan kelas maka guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan sendiri dan juga sebagai perancang dan pelaku perbaikan yang menghasilkan berbagai teori dalam memperbaiki pembelajaran. Hasil yang ditemukan sendiri akan merupakan dorongan yang kuat bagi guru untuk terus menerus melakukan perbaikan pembelajaran.

## KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan merefleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Menurut Hopkins (1993) berkaitan dengan isu-isu seputar profesionalisme praktek di kelas, kontrol sosial terhadap guru serta kemanfaatan penelitian pendidikan. Sebagai pekerja profesional maka guru dituntut untuk mengembangkan diri dari pemula (novice) sampai ke ahli (expert), Riel (1998).

### B. Hasil Belajar

Menurut Djamarah (1994) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa (Syah, 2000). Hasil belajar pada hakikatnya adalah pembaharuan tingkah laku pada diri siswa (Sudjana, 2001).

Ukuran standar dari hasil belajar menurut kurikulum 2004 adalah ketercapaian kompetensi dasar yang memiliki makna bahwa siswa harus mencapai KKM yaitu 75 (Depdiknas, 2003). Kemudian KKM disesuaikan

dengan situasi dan kondisi sekolah pada SD Negeri 018 Sungai Buluh KKM yaitu 60. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar maka guru berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih giat lagi untuk belajar.

### C. Penggunaan Alat Peraga

Penggunaan alat peraga atau media adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara garis besar media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Gerlach & Ely, 1971). Manfaat penggunaan metode, alat peraga atau media seperti atlas, peta dapat membantu siswa agar lebih paham dan mengetahui tentang ciri-ciri khas kemampuan alam dunia maupun kenampakan alam buatan manusia.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Subjek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan  
Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 018 Sungai Buluh Singingi Hilir. Perbaikan pembelajaran pada kelas VI yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.
2. Waktu Pelaksanaan
  - a. Matematika dilaksanakan pada tanggal 21 April 2009 untuk siklus I dan tanggal 27 April 2009 untuk siklus II.
  - b. Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan pada tanggal 22 April 2009 untuk siklus I dan tanggal 30 April 2009 untuk siklus II.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Mata Pelajaran Matematika

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Matematika adalah:

- Mempersiapkan media atau alat peraga
- Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelum pembelajaran
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Membahas contoh soal yang sesuai dengan materi
- Memberikan lembar kerja siswa dan latihan
- Menyampaikan atau merangkum pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah

#### 2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah:

- Menyiapkan peta dunia, atlas, dan gambar-gambar kenampakan alam buatan dunia
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelum pembelajaran
- Mendiskusikan dan bertanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran
- Memberikan lembar kerja siswa dan latihan

- Menyampaikan atau merangkum pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Lembar

pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Tes hasil belajar dilakukan setelah selesai proses pembelajaran pada setiap materi pokok yang dipelajari. Dalam penelitian ini tes hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan harian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Mata Pelajaran Matematika

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi			Ket
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	
90 – 100	Istimewa	0	3	6	Tuntas
80 – 89	Baik sekali	1	4	3	Tuntas
70 – 79	Baik	3	3	12	Tuntas
60 – 69	Cukup	6	7	3	Tuntas
50 – 59	Kurang	6	5	6	Tidak tuntas
< 50	Kurang sekali	14	8	0	Tidak tuntas
<b>Jumlah Ssiwa</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>		<b>20</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>33,33%</b>	<b>56,67%</b>	<b>80%</b>	

#### 2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tabel 2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi			Ket
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	
90 – 100	Istimewa	0	0	6	Tuntas
80 – 89	Baik sekali	1	3	9	Tuntas
70 – 79	Baik	4	9	12	Tuntas
60 – 69	Cukup	7	6	3	Tuntas
50 – 59	Kurang	8	4	0	Tidak tuntas
< 50	Kurang sekali	10	8	0	Tidak tuntas
<b>Jumlah Ssiwa</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>	
<b>Jumlah Siswa Tidak Tuntas</b>		<b>18</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>40%</b>	<b>60%</b>	<b>100%</b>	

### B. Pembahasan

Dengan menggunakan alat peraga pada perbaikan pembelajaran Matematika dan penggunaan media

gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terjadi peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada pembelajaran Matematika sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa (33,33%) dari 30 orang siswa. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang mencapai KKM 18 orang siswa (60%) dari 30 orang siswa dan masih terdapat 12 orang siswa (40%) yang belum mencapai KKM. Dan setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 24 orang siswa (80%) dari 30 orang siswa dan hanya 6 orang siswa (20%) yang belum mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dalam kata lain penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum pelaksanaan perbaikan pembelajaran siswa yang mencapai KKM hanya 12 orang siswa dari 30 orang siswa dan yang tidak tuntas ada 18 orang siswa. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I siswa yang mencapai KKM 18 orang siswa (60%) dari 30 orang siswa dan masih terdapat 12 orang siswa (40%) yang belum mencapai KKM. Dan setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 30 orang siswa (100%) dari 30 orang siswa dan tidak ada siswa (0%) yang belum mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dalam kata lain penggunaan alat

peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Gerlach & Ely (1971) penggunaan alat peraga atau media dapat meningkatkan hasil belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran di kelas yang tidak dan kurang berpartisipasi akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Peran guru dalam memotivasi siswa sangat diperlukan untuk hasil belajar dengan cara membangkitkan semangat siswa untuk lebih giat belajar, rajin membaca dan memperbanyak latihan.

### B. Saran

1. Guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang teat dan bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru harus selalu kreatif dan introgasi diri terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lainnya semoga penelitian ini bermanfaat dan bisa lebih dikembangkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003, *Kurikulum Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

- Gerlach & Ely, 1971, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hudoyo, H, 1997, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyasa, 2005, *Implementase Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, H.D, 2005, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production.
- Syah, M, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardani, I.G,A,K, Nasoetion, N, 2000, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.